



LAPORAN KINERJA

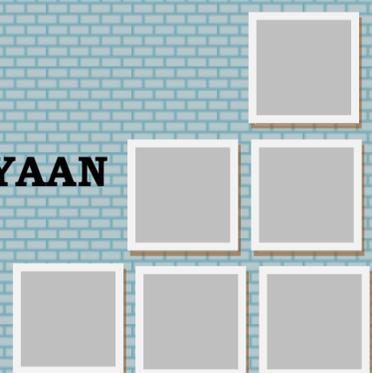
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KABUPATEN BENGKULU SELATAN

TAHUN 2020

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

Tahun 2020



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas izin Nya maka Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2020 telah dapat diselesaikan dengan baik, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu perwujudan pertanggungjawaban tugas, wewenang yang diemban selama kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran.

Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2020 ini dibuat dengan mempedomani Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja ini memuat kondisi serta realisasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Selama Tahun Anggaran 2020 dan menggambarkan tentang pencapaian kinerja sasaran OPD pada tahun tersebut, serta menyajikan capaian kinerja baik keberhasilan ataupun kegagalan program organisasi OPD.

Selanjutnya Laporan Kinerja ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang agar semakin baik dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pembangunan di bidang Pendidikan dan kebudayaan untuk mendukung pemerintah yang baik (Good Governmance) dan pemerintahan yang bersih (Clean Government) di Kabupaten Bengkulu Selatan

Kami menyadari sepenuhnya didalam pembuatan Laporan Kinerja ini masih banyak kekurangan atau jauh dari kesempurnaan, hal ini akan tetap diupayakan perbaikan demi kesempurnaan dalam usaha peningkatan kinerja yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Manna, Januari 2021

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Bengkulu Selatan



RISPIN JUNAIDI, M.Pd

NIP.19670921 198903 1 004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2020 ini merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicapai untuk mewujudkan visi dan misi serta strategi yang jelas dan terukur dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana strategis yang ada, yang juga sekaligus dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dokumen ini juga digunakan sebagai umpan balik dan tindak lanjut pengambilan keputusan dalam melakukan perbaikan di tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2020 ini merupakan laporan kinerja tahun ketiga atas pelaksanaan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2016-2021. Dalam Laporan Kinerja ini tertuang tingkat pencapaian sasaran strategis beserta indikator sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2020 dimana pencapaian sasaran tersebut diarahkan untuk mencapai visi dan misi Kabupaten Bengkulu Selatan.

Secara umum tujuan, sasaran, program dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2020 telah terlaksana dengan baik, namun demikian hasil yang diperoleh tersebut masih perlu ditinjau kembali sesuai dengan kondisi serta merespon tuntutan masyarakat yang semakin tinggi. Ditambah lagi dengan Fenomena pengurangan anggaran (*refocusing*) yang dilatarbelakangi oleh merebaknya wabah covid-19 di daerah kita, hal tersebut menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilakukan dengan maksimal bahkan ada yang tidak dapat dilakukan sama sekali

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki 1 (satu) tujuan dan 6 (enam) sasaran yang dijabarkan ke dalam 12 Program dan 54 Kegiatan dan telah menggunakan anggaran belanja langsung sebesar Rp.42.017.650.889,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 43.186.334.645,-. Target program dan kegiatan mengacu pada 13 indikator sasaran. Berdasarkan data realisasi yang ada secara keseluruhan target sasaran dapat tercapai sebagaimana secara rinci dapat

dilihat pada Bab III Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2020 ini.

Meskipun telah banyak kinerja yang dihasilkan selama tahun 2020, namun masih banyak permasalahan dalam bidang pendidikan dan kebudayaan yang masih perlu segera untuk diselesaikan, seperti peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini sampai pendidikan dasar sembilan tahun, peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dan penyebaran guru yang belum merata. Namun demikian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan akan selalu berusaha mengambil langkah-langkah strategis, baik berupa perubahan, penyesuaian atau pembaharuan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik dari tahun ke tahun serta diharapkan pada akhirnya nanti mampu meraih visi dan misi Kabupaten Bengkulu Selatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR GRAFIK	8
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG.....	9
B. MAKSUD DAN TUJUAN	9
C. DASAR HUKUM	10
D. STRUKTUR ORGANISASI DAN GAMBARAN UMUM ORGANISASI	10
E. ISU STRATEGIS	14
F. KERAGAMAN SUMBER DAYA MANUSIA	15
G. SISTEMATIKA PENULISAN DAN INOVASI DALAM REFORMASI SAKIP DAN PENGELOLAAN KINERJA	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
1. RENCANA STRATEGIS.....	18
2. VISI DAN MISI, TUJUAN DAN SASARAN	19
3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	25
4. PERJANJIAN KINERJA DAN PENETAPAN KINERJA	27
5. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2019	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
1. PENCAPAIAN KINERJA SASARAN.....	30
2. EVALUASI DAN CAPAIAN KINERJA	31
3. CAPAIAN KEUANGAN	46
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	49
B. SARAN.....	50

DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL
1.1	TABEL JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN
1.2	TABEL JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
1.3	TABEL JUMLAH PEGAWAI YANG TELAH MENGIKUTI PELATIHAN PENJENJANGAN
2.1	TABEL TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA
2.2	TABEL STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
2.3	TABEL PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN
2.4	TABEL PRIORITAS PEMBANGUNAN
2.5	TABEL INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
2.6	TABEL PERJANJIAN KINERJA DAN PENETAPAN KINERJA
2.7	TABEL BELANJA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG
2.8	TABEL ALOKASI ANGGARAN UNTUK PROGRAM PRIORITAS
3.1	TABEL SKALA NILAI PERINGKAT KINERJA
3.2	TABEL REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 1
3.3	TABEL PENCAPAIAN IKU INDIKATOR KINERJA SASARAN 1
3.4	TABEL REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 2
3.5	TABEL PENCAPAIAN IKU INDIKATOR KINERJA SASARAN 2
3.6	TABEL REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 3
3.7	TABEL PENCAPAIAN IKU INDIKATOR KINERJA SASARAN 3
3.8	TABEL REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 4
3.9	TABEL PENCAPAIAN IKU INDIKATOR KINERJA SASARAN 4
3.10	TABEL REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 5
3.11	TABEL PENCAPAIAN IKU INDIKATOR KINERJA SASARAN 5
3.12	TABEL REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 6
3.13	TABEL PENCAPAIAN IKU INDIKATOR KINERJA SASARAN 6
3.14	TABEL AKUNTABILITAS KEUANGAN

DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR
1	Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak usia Dini
2	Kegiatan Pembangunan Kelas Baru dan Jamban SMPN 17 Tahun 2020
3	Kegiatan Verifikasi Berkas untuk pengajuan Tunjangan Sertifikasi Guru
4	Kegiatan Penyelenggaraan Ujian Paket C Setara SMA
5	Kegiatan Lomba MIPA Tingkat SD
6	Kegiatan Lomba Zikir Sarapal Anam dalam rangka HUT Provinsi Bengkulu
7	Kegiatan Pementasan Tari Persembahan dalam rangka acara pisah sambut Kajari
8	Kegiatan Pelestarian Kekayaan Kebudayaan Kebendaan

DAFTAR GRAFIK

NO	JUDUL GRAFIK
3.1	Grafik Pencapaian IKU Sasaran 1
3.2	Grafik Pencapaian IKU Sasaran 2
3.3	Grafik Pencapaian IKU Sasaran 3
3.4	Grafik Pencapaian IKU Sasaran 4
3.5	Grafik Pencapaian IKU Sasaran 5
3.6	Grafik Pencapaian IKU Sasaran 6

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mengarahkan bahwa pelaksanaan pemerintahan harus berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Pelaksanaan selanjutnya didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi pemerintah dan Perjanjian Kinerja.

Pelaksanaan Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang beraneka ragam dan kompleks memerlukan dukungan suatu sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber daya secara konsisten dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku, pendanaan yang tidak boros, kerugian dan penyalahgunaan serta menjamin tersedianya data yang akurat dan dapat disajikan secara memadai dalam suatu laporan. Dengan demikian dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, para pejabat dan pegawai dituntut untuk bertanggung jawab terhadap berbagai kebijakan dan program secara efektif dan efisien dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi pemerintah yang baik, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut melakukan pembenahan kinerja dan diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi sebagai sub sistem dari pemerintah daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2020 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai :

1. Keberhasilan maupun kegagalan pencapaian program-program strategis selama Tahun 2020.

2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian program-program strategis serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan.
3. Keberhasilan, kegagalan dan kendala-kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian program-program Dikbud lainnya tahun 2020.
4. Sebagai wujud pertanggungjawaban dan memberikan gambaran tentang pelaksanaan tugas dan fungsi serta sekaligus merupakan penilaian terhadap kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan sampai dengan bulan akhir Desember 2020.
5. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam menentukan program-program strategis di tahun mendatang.

C. DASAR HUKUM

- Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme
- Undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang standar akuntansi Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
- Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

D. STRUKTUR ORGANISASI DAN GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan disebutkan dalam Pasal 3 bahwa Dinas

Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan lebih lanjut sebagaimana termaktub dalam salah satu program prioritas kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu melakukan revitalisasi fungsi lembaga perencana daerah termasuk di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan lembaga pengelola keuangan daerah.

Pelayanan di bidang Pendidikan ditunjukkan melalui penyediaan sarana dan prasarana secara kuantitatif maupun kualitatif. Sebagaimana tertuang dalam Perda Nomor 09 Tahun 2016, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan otonomi daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.

Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan diantaranya adalah :

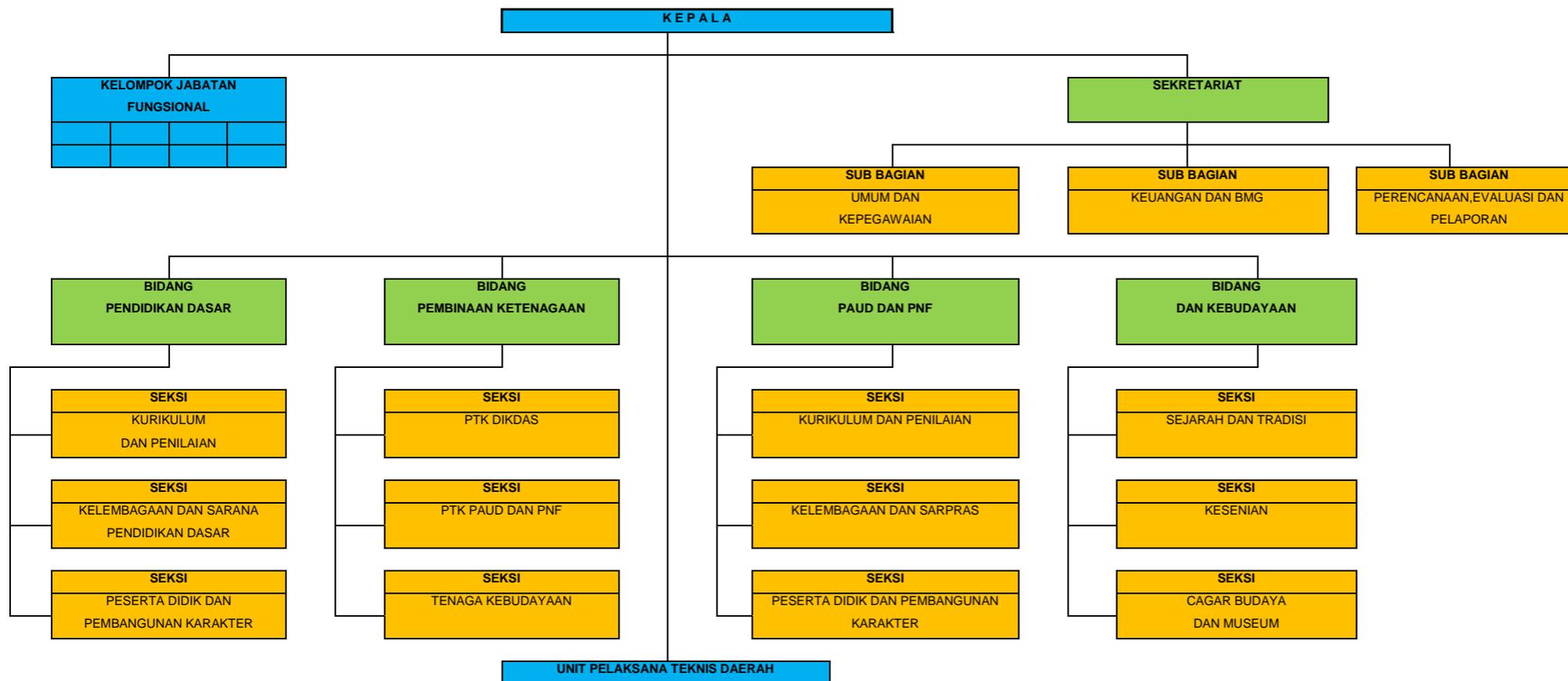
1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan Kebudayaan.
2. Pemberian Perizinan dan pelayanan umum di bidang pendidikan dan Kebudayaan.
3. Pembinaan teknis di bidang Kebudayaan.
4. Pembinaan Unit pelaksana Teknis Dinas.
5. Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional.
6. Pelaksanaan Ketatausahaan.
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari :

1. Unsur Pimpinan yaitu : Kepala Dinas
2. Unsur Sekretariat yaitu : Sekretaris yang terdiri dari 3 sub bagian yaitu :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
 - c. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal yang terdiri dari 3 Seksi yaitu :
 - a. Seksi Kurikulum dan Penilaian
 - b. Seksi Kelembagaan dan Sarana dan Prasarana
 - c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter

4. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar yang terdiri dari 3 Seksi yaitu :
 - a. Seksi Kurikulum dan Penilaian
 - b. Seksi Kelembagaan dan Sarana dan Prasarana
 - c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter
5. Bidang Kebudayaan yang terdiri dari 3 seksi yaitu :
 - a. Seksi Cagar Budaya dan Museum
 - b. Seksi Sejarah dan Tradisi
 - c. Seksi Kesenian
6. Bidang Pembinaan Ketenagaan yang terdiri dari 3 Seksi yaitu :
 - a. Seksi PTK PAUD dan Pendidikan Non Formal
 - b. Seksi PTK Pendidikan Dasar
 - c. Seksi Tenaga Kebudayaan
7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**



E. ISU STRATEGIS

Isu strategis merupakan salah satu pengayaan analisis dinamika lingkungan eksternal terhadap proses Pelaksanaan pendidikan selama 5 (lima) tahun yang akan datang, yang memiliki karakteristik bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembangaan/keorganisasian untuk menentukan tujuan di masa yang akan datang. Proses penentuan strategi pembangunan dilakukan dengan menganalisis isu-isu yang berkembang dilihat secara umum dan sistematis, dengan jalan melakukan identifikasi berbagai faktor-faktor dalam lingkungan internal dan eksternal. Beberapa isu strategis pendidikan yang mempengaruhi proses pencapaian tujuan pembangunan pendidikan Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan tugas dan fungsi, dapat ditarik beberapa isu strategis yang menjadi tantangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan selama periode Rencana Strategi 5 (lima) tahun ke depan yaitu :

- a. Tercapainya pemerataan dan perluasan akses pendidikan.
- b. Peningkatan sarana dan prasarana belajar sehingga terpenuhi Standar Pelayanan Minimal di tiap sekolah.
- c. Peningkatkan disiplin aparatur pendidikan.
- d. Meningkatkan kesejahteraan guru dan memberikan insentif bagi guru yang bertugas di daerah terpencil.
- e. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan.
- f. Peningkatan Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik pendidikan.

Dari beberapa Isu-Isu tersebut akan menjadi Prioritas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dalam menyelenggarakan urusan wajib bidang pendidikan untuk periode tahun 2016-2021.

a. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

Pemerataan pendidikan mengandung arti memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mendapatkan haknya memperoleh pendidikan sebagaimana diamanatkan oleh konstitusi. Hal tersebut akan sangat sejalan dengan program yang tengah digulirkan pemerintah pusat yaitu education for all (Pendidikan Untuk Semua) yang menghendaki tidak ada seorangpun warga Negara yang tidak mendapatkan pelayanan pendidikan. Kondisi saat ini, terdapat kesenjangan yang cukup besar antara jumlah lulusan SD/Setingkat SD dan SMP/Setingkat SMP dengan kapasitas daya tampung sekolah di atasnya (SMP/MTs dan SMA/MA/SMK) sehingga mengakibatkan

cukup banyak lulusan yang tidak dapat melanjutkan pendidikan. Permasalahan lainnya dari pemerataan yaitu belum meratanya persebaran sekolah dengan sebaran penduduk di suatu wilayah. Hal ini menyebabkan di satu pihak ada sekolah yang kekurangan murid, sebaliknya ada pula sekolah yang justru tidak mampu menampung murid. Selain itu juga masih ada wilayah di Kabupaten Bengkulu Selatan yang tergolong daerah tertinggal.

b. Peningkatan Mutu, relevansi dan daya saing

Isu ini muncul dipicu oleh rendahnya kualitas lulusan. Mutu lulusan sangat berkorelasi dengan rata-rata nilai UAN dan penyerapan tenaga kerja pasca sekolah. Data menunjukkan, banyak siswa yang nilai UAN nya hanya tipis di atas standar nilai kelulusan dan tidak sedikit pula lulusan yang menganggur karena mereka tidak memiliki kompetensi tertentu yang dibutuhkan dunia usaha/industri.

c. Peningkatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik Pendidikan.

Isu ini muncul sehubungan masih rendahnya mutu lulusan yang salah satu penyebabnya adalah karena lemahnya manajemen atau tata kelola pendidikan. Aspek manajemen akan sangat menentukan terhadap kualitas perencanaan, pengendalian, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan pendidikan. Termasuk di dalam aspek ini yaitu manajemen penyelenggaraan persekolahan dan manajemen birokrasi pendidikan yang belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu lulusan pendidikan. Permasalahan yang selalu berulang dari tahun ke tahun adalah ketidakterediaan data pendidikan yang akurat, tepat dan akuntabel. Sistem pendataan pendidikan yang terpadu antara provinsi, kabupaten/kota sampai ke sekolah-sekolah belum berjalan sebagaimana yang diinginkan. Lemahnya sistem pendataan pendidikan tersebut juga sangat mempengaruhi akuntabilitas dan pencitraan publik pelayanan pendidikan.

F. KERAGAMAN SUMBER DAYA MANUSIA

Berkaitan dengan tugas dan fungsinya, sumber daya manusia (*Human Resources*) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan akumulasi dari berbagai jenis tingkatan pendidikan yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu, pangkat/golongan serta masa kerja dalam rangka menunjang peningkatan kinerja serta optimalisasi target kinerja berdasarkan Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021, dengan perincian sebagai berikut :

1. Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan

Tabel 1.1

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Pembina Utama Muda	IV/C	1
2	Pembina Tingkat I	IV/B	26
3	Pembina	IV/A	24
4	Penata Tingkat I	III/D	16
5	Penata	III/C	19
6	Penata Muda Tingkat I	III/B	15
7	Penata Muda	III/A	10
8	Pengatur Tingkat I	II/D	2
9	Pengatur	II/C	1
10	Pengatur Muda Tingkat I	II/B	7
11	Pengatur Muda	II/A	0
JUMLAH			121

2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Strata 2	23 Orang
2.	Strata 1	73 Orang
3.	Diploma 2/Diploma 3	11 Orang
4.	SLTA	14 Orang
5.	SLTP	0 Orang
JUMLAH		121 Orang

3. Jumlah Pegawai yang telah Mengikuti Pelatihan Penjenjangan

Tabel 1.3

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Diklat Kepemimpinan Tingkat II	IV	0 Orang
2	Diklat Kepemimpinan Tingkat III	IV	2 Orang
3	Diklat Kepemimpinan Tingkat IV	IV/III	2 Orang

G. SISTEMATIKA PENULISAN DAN INOVASI DALAM REFORMASI SAKIP DAN PENGELOLAAN KINERJA

Sistematika penulisan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- Halaman Judul
- Ikhtisar Eksekutif
- Kata Pengantar
- Daftar isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Dasar Hukum
- D. Struktur Organisasi dan Gambaran Organisasi
- E. Isu Strategis
- F. Keragaman Sumber Daya Manusia
- G. Sistematika Penulisan dan Inovasi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- 1. Rencana Strategis
- 2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
- 3. Indikator Kinerja Utama
- 4. Perjanjian Kinerja dan Penetapan Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- 1. Pencapaian Kinerja Sasaran
- 2. Evaluasi dan Capaian Kinerja
- 3. Capaian Keuangan

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran- saran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis (Renstra) adalah perencanaan jangka menengah yang menggambarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang kemudian dijabarkan dalam kebijakan program dan kegiatan daerah berdasarkan tolak ukur kinerja.

Rencana strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan yang disusun merupakan langkah awal untuk melaksanakan perencanaan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan, mengacu pada visi dan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan yang baik tercermin dalam sistem laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP).

Dalam rangka mewujudkan pembangunan pendidikan di daerah yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan yang mengemban tugas dan tanggung jawab agar proses pelaksanaan pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan dapat berjalan secara efisien, efektif, profesional dan berkesinambungan serta telaksana secara sistematis sehingga sepenuhnya mengarah kepada pencapaian visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan, menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2016–2021.

Rencana Strategis, sebagaimana dijelaskan dalam Permendagri Nomor 54 tahun 2010 merupakan dokumen perencanaan OPD untuk periode 5 (lima) tahunan. Dalam Rencana Strategis memuat visi, misi, tujuan, kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan yang bersifat indikatif didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata, dan aspirasi masyarakat yang tumbuh berkembang di daerah, dan berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*treathment*) yang ada atau mungkin timbul dengan mengantisipasi perkembangan masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai dengan mengacu pada dokumen RPJMD.

Fungsi rencana strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai tolok ukur dari pencapaian visi, misi, tujuan dan program Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan dalam urusan pendidikan agar dapat menentukan arah perkembangan dalam meningkatkan kinerja yang mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik lokal, regional, nasional maupun global. Rencana strategis yang disusun merupakan langkah awal untuk melaksanakan perencanaan Pendidikan dan Kebudayaan, mengacu pada visi dan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan yang baik tercermin dalam sistem laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP).

Proses penyusunan Rancangan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari beberapa tahap yaitu : tahap pertama : persiapan penyusunan renstra meliputi pembentukan tim penyusun, orientasi mengenai Renstra dan penyusunan agenda kerja tim renstra serta pengumpulan data dan informasi. Tahap kedua : penyusunan rancangan Renstra yang terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu tahap perumusan rancangan renstra dan tahap penyajian rancangan Renstra. Tahap ketiga : penetapan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan.

Penyusunan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan menjadi bagian penting dari pelaksanaan sistem perencanaan pembangunan nasional dan daerah. Dengan demikian Renstra memiliki keterkaitan dengan dokumen lainnya baik itu dokumen perencanaan tingkat nasional maupun daerah.

2. VISI MISI, TUJUAN DAN SASARAN

a. Visi dan Misi Kabupaten Bengkulu Selatan

Dalam Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkulu Selatan telah dituangkan visi dan misi yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi daerah, permasalahan pembangunan, tantangan yang dihadapi serta isu-isu strategis. Dengan memahami visi dan misi ini, diharapkan akan terbangun komitmen yang kuat dari pemerintah, masyarakat, maupun pemangku kepentingan untuk bersama membangun daerahnya. Di sisi lain visi dan misi ini juga menjadi acuan dalam merumuskan program-program pembangunan baik untuk jangka pendek (tahunan) maupun jangka menengah (lima tahunan). Adapun visi Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2016-2021

adalah “ **TERWUJUDNYA MASYARAKAT MADANI MENUJU BENGKULU SELATAN EMAS** “

Dalam rangka mencapai visi tersebut ditetapkan misi yang digariskan untuk pengembangan Kabupaten Bengkulu Selatan selama 5 (lima) tahun ke depan yaitu :

- Misi 1 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui penerapan reformasi birokrasi dalam rangka peningkatan pelayanan publik
- Misi 2 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan layanan pendidikan dan kesehatan
- Misi 3 : Meningkatkan penyediaan infrastruktur berkualitas dan prioritas yang berkeadilan serta berwawasan lingkungan
- Misi 4 : Mewujudkan peningkatan perekonomian berbasis pada UMKM, industri, ekonomi kreatif dan pariwisata yang berdaya saing, berorientasi pasar dan bernilai tambah
- Misi 5 : Mewujudkan kedaulatan pangan yang berorientasi pada pengembangan sektor pertanian ramah lingkungan
- Misi 6 : Meningkatkan peran pemuda dan perempuan dalam pembangunan
- Misi 7 : Mewujudkan kehidupan sosial kemasyarakatan yang aman, adil, dan harmonis yang bertumpu pada nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal

Dari ke 7 misi tersebut diatas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, melaksanakan misi 2 dan misi 7 dengan tujuan dan sarannya sebagai berikut :

MISI 2 : a. Tujuan : Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan pendidikan

- b. Sasaran : - Meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah dan Minat Baca Masyarakat
- Terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing

MISI 7 : a. Tujuan : Melestarikan nilai adat istiadat dan budaya lokal

- b. Sasaran : Berkembangnya nilai adat istiadat dan budaya lokal sebagai kekayaan daerah

b. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan

Tujuan dan sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam pelaksanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penilaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selama 5 (lima) tahun.

Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi sedangkan Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Pendidikan
Kabupaten Bengkulu Selatan

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE				
				2016	2017	2018	2019	2020
1.	Peningkatan Kualitas Layanan dan Aksesibilitas Pendidikan	1.Meningkatnya Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	1. Persentase PAUD Formal Berakreditasi	49 %	54 %	61 %	90 %	95 %
		2.Meningkatnya Layanan Pendidikan SD dan SMP	2.Persentase Pendidikan Dasar Berakreditasi A	8 %	16 %	23 %	47 %	55 %
		3.Meningkatnya Layanan Pendidikan Non Formal	3.Persentase Lembaga Kursus Dan Pelatihan Berakreditasi	11 %	13 %	15 %	20 %	25 %
		1. Peningkatan Partisipasi Wajib Belajar 9 Tahun	1. Peningkatan APK PAUD Formal	64 %	73 %	74 %	85 %	95 %
			2. Peningkatan APK SD	100%	100 %	100 %	100 %	100 %
			3. Peningkatan APK SMP	88,3 %	88,7 %	97,7 %	99 %	100 %
			4. Peningkatan APM SD	98,6 %	99,3 %	93,5 %	96 %	100 %
			5. Peningkatan APM SMP	82,3 %	84,2 %	89 %	93 %	100 %
			6. Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8,95 %	9,12 %	9,29 %	9,45 %	9,62 %
			7. Angka Melanjutkan ke Pendidikan Setingkat lebih tinggi	93 %	95 %	97 %	98 %	100 %
8.Angka Harapan Lama Sekolah	20 %		15 %	12 %	10 %	5 %		
1. Peningkatan Seni Budaya Lokal 2. Peningkatan Cagar Budaya	1. Persentase Seni Budaya Aktif	53 %	59 %	65 %	83 %	100 %		
	2. Persentase Cagar Budaya dalam Keadaan baik	40 %	43 %	52 %	64 %	70 %		

c. Strategi dan Arah Kebijakan, Program dan Indikator Kinerja Dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan.

Strategi dan kebijakan disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD. Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mencapai tujuan dan sasaran yang efektif dan efisien.

Strategi dan arah kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan antara lain:

Tabel 2.2

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1. Optimalisasi peluang peningkatan kualitas dan profesionalitas SDM di bidang pendidikan	i. Penguatan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan ii. Meningkatkan kualitas pendidikan
2. Peningkatan ketersediaan data pendidikan yang sistematis, akurat dan akuntabel	iii. Penguatan data dan informasi pendidikan
3. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dan akses teknologi informasi	iv. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. v. Meningkatkan akses pembelajaran melalui teknologi informatika
4. Meningkatkan peran pembinaan, Monitoring dan Evaluasi untuk optimalisasi hasil pelaksanaan pendidikan.	vi. Peningkatan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendidikan. vii. Peningkatan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pemasyarakatan kebudayaan	viii. Penguatan peran serta masyarakat sebagai motor penggerak pembangunan. ix. Peningkatan pemasyarakatan kebudayaan

Dalam rangka pencapaian arah kebijakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2016-2021 yang dirumuskan berdasarkan Visi, Misi tujuan strategis pembangunan pendidikan serta mengacu pada RPJMD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2016-2021.

Maka strategi yang akan dicapai adalah:

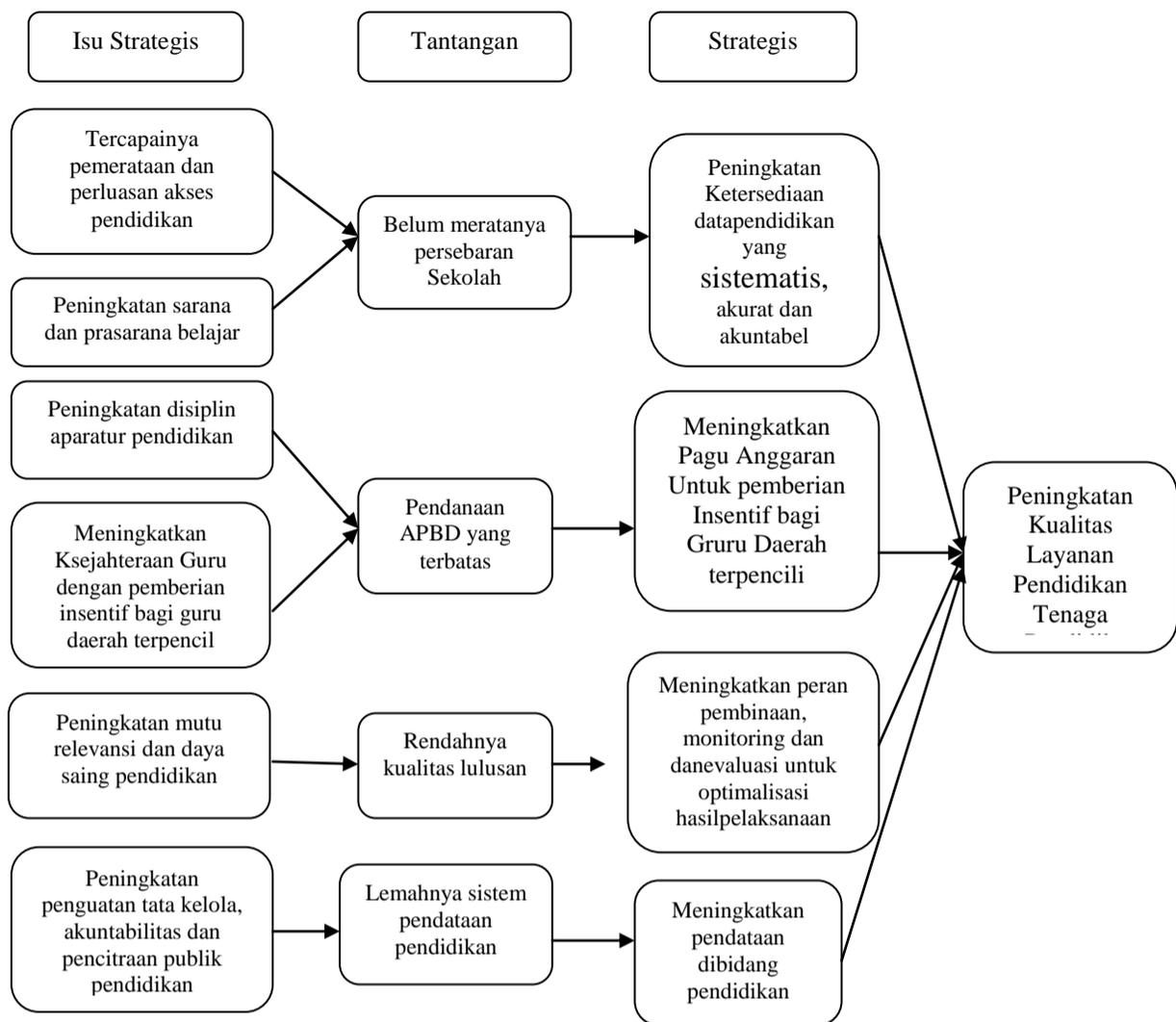
1. Penyediaan dan pengembangan system Pembelajaran, data dan informasi dan standar mutu pendidikan dasar dan menengah serta keterlaksanaan akreditasi pendidikan.
2. Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana peningkatan mutu dan berkualitas yang merata di seluruh jenjang pendidikan sehingga terpenuhi Standar Pelayanan Minimal.
3. Pemerataan guru dan perluasan akses pendidikan
4. Penyediaan dan peningkatan kesejahteraan guru dan memberikan insentif pada guru yang bertugas di daerah pelosok/terpencil.

Program untuk pencapaian sasaran tahun 2020 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.3

NO	SASARAN	DIDUKUNG JUMLAH PROGRAM
1	Meningkatnya Kondisi Bangunan Sekolah	1 Program
2	Meubeler berupa kursi dan meja murid yang tidak layak pakai	1 Program
3	Penataan Lingkungan Sekolah yang belum tertata dengan baik	1 Program
4	Pembangunan sarana dan prasarana pendidikan formal dan non formal	2 Program
5	Meningkatkan layanan terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan	2 Program
6	Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan SDM pendidik.	1 Program
7	Meningkatkan peran kebudayaan dalam membentuk karakter pelajar	3 Program

Tema, Prioritas dan Sasaran Pembangunan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut :



Sedangkan untuk mendukung pelaksanaan tema pembangunan tersebut di atas, ditetapkan prioritas pembangunan dengan sasaran sebagai berikut :

Tabel 2.4

1	Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan	APK SD Meningkat
		APK SMP Meningkat
		APM SD Meningkat
		APM SMP Meningkat

3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama adalah :

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik

b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja

Berikut ini adalah Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Bengkulu Selatan

Tabel 2.5

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA
1.	Peningkatan Kualitas Layanan dan Aksebilitas Pendidikan	Meningkatnya Akses Pendidikan	1. Peningkatan APK PAUD	Jml Siswa TK/RA dibagi Jml penduduk Usia 4-6 Tahun di kali 100 %
			2. Peningkatan APK SD	Jml Siswa Jenjang SD/MI/Paket A dibagi Jml penduduk Usia 7-12 Tahun di kali 100 %
			3. Peningkatan APK SMP	Jml Siswa jenjang SMP/MTs/Paket B dibagi Jml penduduk Usia 13-15 Tahun di kali 100 %
			4. Peningkatan APM SD	Jml Siswa usia 7-12 thn jenjang SD/MI/Paket A dibagi Jml penduduk Usia 7-12 Tahun di kali 100 %
			5. Peningkatan APM SMP	Jml Siswa usia 13-15 thn jenjang SMP/Mts/Paket AB dibagi Jml penduduk Usia 13-15 Tahun di kali 100 %
			6. Angka Rata-Rata lama Sekolah	Jml penddk usia 15 thn keatas dan lama pendidikan yg ditamatkan/dijalani dibagi Jml penduduk Usia 15 tahun keatas di kali 100 %
			7. Angka Melanjutkan ke pendidikan setingkat lebih tinggi	Jml lulusan SMP tahun x yg melanjutkan ke pendidikan lebih tinggi dibagi Jml lulusan SMP tahun yg sama di kali 100 %
			8. Angka Harapan lama Sekolah	Jml masy yg mengikuti Paket C dibagi Jml penduduk Usia 16-18 Tahun di kali 100 %
		Meningkatnya Kualitas pendidikan	1. Persentase PAUD Formal Berakreditasi	Jml lembaga PAUD Formal (TK) yg berakreditasi dibagi Jml lembaga PAUD Formal (TK) yg ada di kali 100 %
			2. Persentase lembaga Kursus dan peatihan Berakreditasi	Jml lembaga kursus dan pelatihan yg berakreditasi dibagi Jml lembaga kursus dan pelatihan yg ada di kali 100 %
			3. Persentase pendidikan Dasar berakreditasi A	Jml lembaga SD dan SMP yg berakreditasi A dibagi Jml seluruh lembaga SD dan SMP yg ada di kali 100 %
		Meningkatnya Nilai Rata-Rata UN	1. Persentase Nilai Rata-rata UN Meningkat	Jml nilai UN terbaik tk.Kabupaten dibagi Jml mata pelajaran yg diuji di kali 100 %
		2	Pengembangan dan Pelestarian Seni Budaya Lokal dan Cagar Alam	Peningkatan seni Budaya Lokal
Peningkatan Cagar Budaya	1. Persentase cagar Budaya Dalam Keadaan Baik			Jml Cagar Budaya dlm keadaan baik dibagi Jml seluruh cagar budaya dlm keadaan baik di kali 100 %

4. PERJANJIAN KINERJA DAN PENETAPAN KINERJA

Dokumen Penetapan Kinerja merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dilakukan dengan mengacu kepada Renstra, Renja, IKU dan Anggaran OPD. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang dibuat dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dengan Bupati Bengkulu Selatan sebagai berikut :

Tabel 2.6

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Akses Pendidikan	- Persentase APK PAUD	%	95
		- Persentase APK SD	%	100
		- Persentase APK SMP	%	100
		- Persentase APM SD	%	100
		- Persentase APM SMP	%	100
		- Angka rata-rata lama sekolah	%	9,62
		- Angka melanjutkan ke pendidikan setingkat lebih tinggi	%	100
		Angka Harapan Lama Sekolah	%	5
2	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	- Persentase PAUD Formal Berakreditasi	%	95
		- Persentase Lembaga Kursus dan pelatihan Berakreditasi	%	55
		- Persentase Pendidikan dasar Berakreditasi A	%	25
3	Meningkatnya Nilai rata- rata UN	- Persentase Nilai Rata-Rata UN meningkat	%	90
4	Meningkatnya Seni Budaya Lokal	- Persentase Seni Budaya Aktif	%	100
5	Meningkatnya Cagar Budaya	- Persentase Cagar Budaya dalam keadaan baik	%	70

	Program	Anggaran (Rp)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.200.001.527
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	481.979.000
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	21.439.700
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	57.520.613
5	Pendidikan Anak Usia Dini	1.770.236.900

6	Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan tahun	34.261.857.000
7	Pendidikan Non Formal	3.376.466.500
8	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	42.383.200
9	Manajemen Pelayanan Pendidikan	1.750.033.520
10	Pengembangan Nilai Budaya	22.654.500
11	Pengelolaan Kekayaan Budaya	40.994.200
12	Pengelolaan keragaman Budaya	160.767.985
	Jumlah	43.186.334.645

5. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2020

Dari kemampuan keuangan daerah yaitu kemampuan pendapatan dan pembiayaan (pembiayaan netto) maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada tahun anggaran 2020 adalah sebesar Rp. 236.915.060.750,67,- Yang digunakan untuk membiayai belanja tidak langsung dan belanja langsung. Secara rinci rencana anggaran belanja tidak langsung dan belanja langsung dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 2.7

NO	Uraian	Rencana (Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	193.728.726.105,67,-	81,77
2	Belanja Langsung	43.186.334.645,00,-	18,23
	Jumlah	236.915.060.750,67,-	100

Alokasi Anggaran belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program-program prioritas yang langsung mendukung pencapaian sasaran pembangunan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.8

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
1	Meningkatnya Akses Pendidikan	- Persentase APK PAUD	4.450.255.000	10,30
		- Persentase APK SD		
		- Persentase APK SMP		
		- Persentase APM SD		
		- Persentase APM SMP		
		- Angka rata-rata lama sekolah		
		- Angka melanjutkan ke pendidikan setingkat lebih tinggi		
2	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	- Persentase PAUD Formal Berakreditasi		

		- Persentase Lembaga Kursus dan Pelatihan Berakreditasi	36.546.498.200	85,44
		- Persentase Pendidikan Dasar Berakreditasi A		
3	Meningkatnya Nilai rata-rata UN	- Persentase Nilai Rata-Rata UN meningkat	375.614.000	0,87
4	Meningkatnya Seni Budaya Lokal	- Persentase Seni Budaya Aktif	141.025.485	0,33
5	Meningkatnya Cagar Budaya	- Persentase Cagar Budaya dalam keadaan baik	19.742.500	0,05

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. PENCAPAIAN KINERJA SASARAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) merupakan media atau wadah pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi yang melaporkannya. Laporan kinerja juga merupakan jendela bagi pihak luar untuk mengetahui kinerja di dalam organisasi, disusun sesuai dengan tingkat tanggung jawab instansi yang bersangkutan. Lakip memuat penjelasan tentang capaian kinerja, analisis capaian kinerja, analisis permasalahan dan strategi pemecahan masalah dalam rangka peningkatan kinerja instansi pemerintah tersebut di masa mendatang.

Di dalam kerangka akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja berperan sebagai alat kendali, alat penilaian kualitas kinerja, dan alat pendorong terwujudnya good governance. Dalam perspektif yang lebih luas, maka Laporan Kinerja ini berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja sasaran yaitu dengan membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi kinerja yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang.

Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak pemangku kepentingan tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan sasaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, menggunakan pijakan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel 3.1

SKALA NILAI PERINGKAT KINERJA

NO	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	91 ≤	Sangat Tinggi
2	76 ≤ 90	Tinggi
3	66 ≤ 75	Sedang
4	51 ≤ 65	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

2. Evaluasi dan Capaian Kinerja

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan selaku pengemban amanah di bidang pengelolaan pendidikan melaksanakan kewajibannya untuk menginformasikan tingkat akuntabilitas kinerja melalui Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Tahun 2016-2021 maupun Rencana Kerja Tahun 2020. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi, misi Kabupaten Bengkulu Selatan.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan pelaporan kinerja pertama memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Kedua sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan kinerja disusun setahun sekali dan dibuat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, sebagai perwujudan dan kewajiban dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan.

Berikut ini secara berturut-turut akan diuraikan Analisis Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada sasaran strategis berdasarkan Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Tahun Anggaran 2020, sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatkan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Sasaran meningkatnya layanan Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) dilaksanakan dengan 1 (satu) Program yaitu Program Pendidikan Anak Usia Dini dan 4 (empat) Kegiatan meliputi Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak usia Dini, Penyelenggaraan Koordinasi dan kerjasama PAUD, Lomba Polisi Cilik dan BOP PAUD. Walaupun pada tahun ini terjadinya pandemi covid-19 sehingga banyak kegiatan yang tidak terlaksana secara maksimal karena pengurangan anggaran di setiap OPD namun demikian capaian kinerjanya rata-rata dapat

terlaksana diatas 90 %, hanya satu kegiatan yang tidak dapat terlaksana sama sekali yaitu kegiatan Lomba Polisi Cilik.

Gambaran realisasi sasaran strategis dan Capaian Indikator sasaran dari meningkatnya layanan Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) dapat digambarkan pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3 berikut ini

Tabel 3.2
REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 1

Uraian		Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	
1	Pengembangan Pendidikan Anak usia Dini	Lembaga	203	203	99,98
2	Penyelenggaraan Koordinasi dan kerjasama PAUD	Guru dan Siswa PAUD	200	200	99,13
3	Jumlah Siswa yang mengikuti lomba Polisi Cilik	Siswa TK	200	0	0
4	Jumlah TK penerima BOP PAUD	TK	20	20	93,08
5	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung dan pengadaan sarana dan Prasarana SKB	Paket	40	40	94,52

Tabel 3.3
PENCAPAIAN IKU INDIKATOR KINERJA SASARAN 1

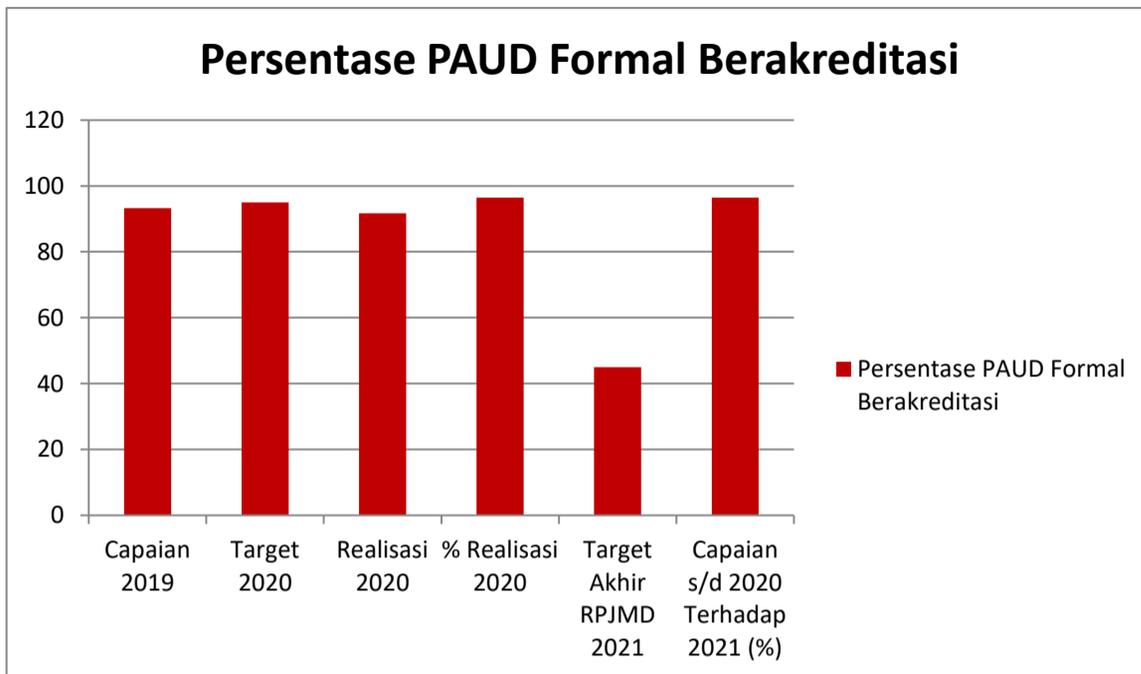
No.	Indikator	Capaian 2019	2020			Target Akhir RPJMD (2021)	Capaian s/d 2020 Terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Persentase PAUD Formal Berakreditasi	93,22	95	91,67	96,49	95	96,49

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Capaian Indikator sasaran dari meningkatnya layanan Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat dilihat pada Grafik 3.1 berikut ini

Grafik 3.1

Grafik Pencapaian IKU Pada Indikator Kinerja Sasaran 1



Gambar 1
Salah satu Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini yaitu Pembinaan Ke Lembaga PAUD Sri Tunggal Kecamatan Pino Raya Tahun 2020

Pencapaian IKU untuk Peningkatan Layanan Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) antara target yang ditetapkan pada indikator sasaran dan realisasi pencapaiannya mencapai 93,22 % dari target yang ditetapkan sebesar 95 % sehingga persentasenya mencapai 103,58 % dengan demikian capaian IKU pada sasaran 1 ini dikategorikan sangat tinggi.

Sasaran 2 : Meningkatkan Layanan Pendidikan SD dan SMP

Sasaran meningkatnya layanan Pendidikan SD dan SMP dilaksanakan dengan 2 (dua) Program yaitu Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga pendidik serta 5 (lima) Kegiatan yang meliputi Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Gedung Sekolah, Pembangunan / Rehabilitasi Gedung dan Pengadaan Sarana dan

Prasarana SD, Pembangunan / Rehabilitasi Gedung dan Pengadaan Sarana dan Prasarana SMP, Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik dan Pelaksanaan Uji Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Capaian kinerja pada sasaran 2 ini rata-rata dapat terlaksana diatas 96 % walaupun ada 1 (satu) kegiatan yang tidak terlaksana yaitu Kegiatan Pelaksanaan Uji Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dikarenakan adanya wabah Pandemi Covid-19 di tahun ini

Gambaran realisasi sasaran strategis dan Capaian Indikator sasaran dari meningkatnya layanan Pendidikan SD dan SMP dapat digambarkan pada Tabel 3.4 dan Tabel 3.5 berikut ini

**Tabel 3.4
REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 2**

Uraian		Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	
1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Gedung Sekolah	Paket	3	3	99,62
2	Pembangunan / Rehabilitasi Gedung dan Pengadaan Sarana dan Prasarana SD	Paket	40	40	97,73
3	Pembangunan / Rehabilitasi Gedung dan Pengadaan Sarana dan Prasarana SMP	Paket	40	40	98,29
4	Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik	Orang	1900	1900	96,07
5	Pelaksanaan Uji Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Orang	27	0	100

**Tabel 3.5
PENCAPAIAN IKU INDIKATOR KINERJA SASARAN 2**

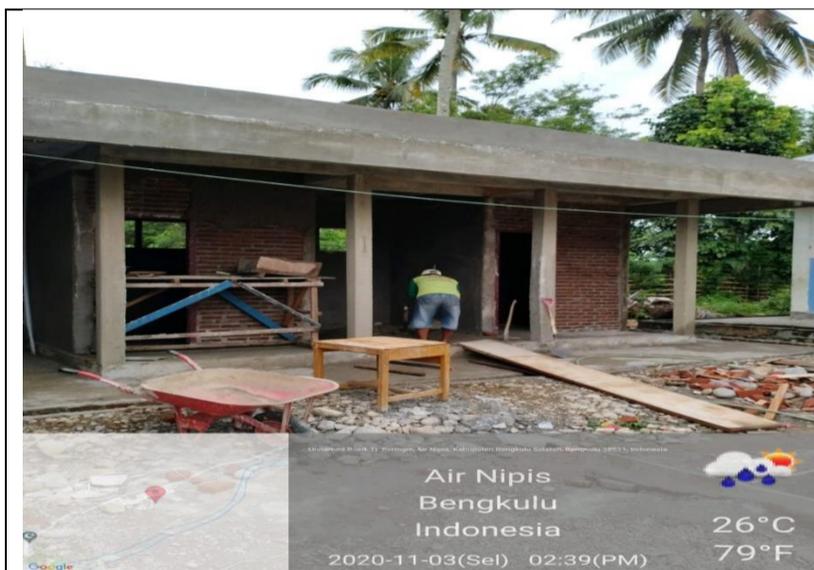
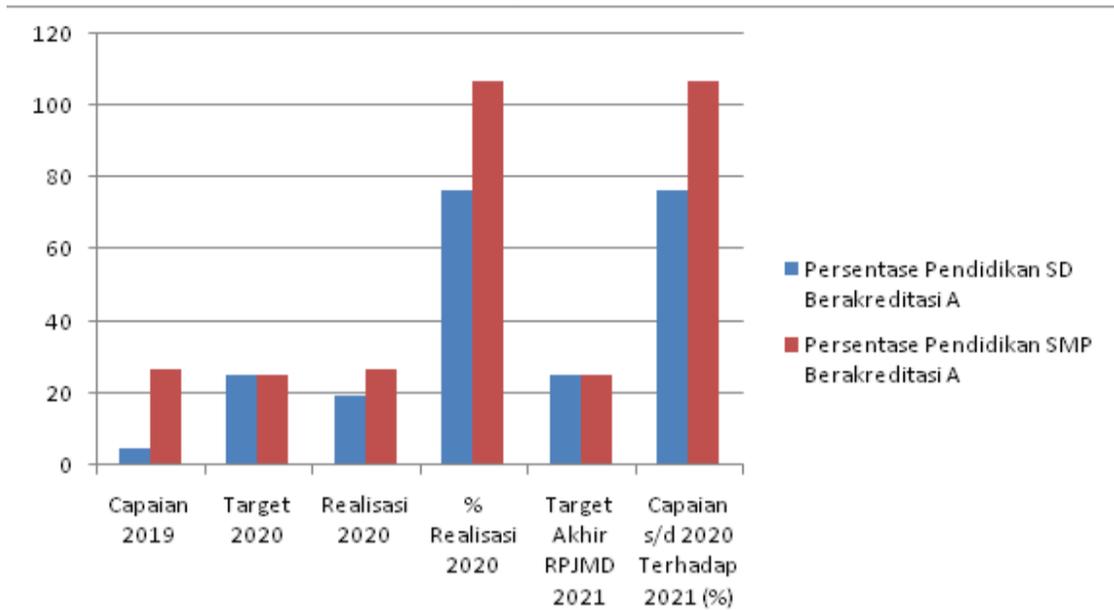
No	INDIKATOR	Capaian 2019	2020			Target Akhir RPJMD (2021)	Capaian s/d 2020 Terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Persentase Pendidikan SD Berakreditasi A	4,97	25	19,13	76,52	25	76,52
2.	Persentase Pendidikan SMP Berkreditasi A	26,67	25	26,67	106,68	25	106,68

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Capaian Indikator sasaran dari Peningkatan Layanan Pendidikan SD dan SMP dapat digambarkan pada Tabel 3.2 berikut ini :

Grafik 3.2

Grafik Pencapaian IKU sasaran 2



Gambar 2

Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Ruang Kelas Baru dan Jamban SMPN 17 B.S Yang dibiayai dana DAK Tahun 2020



Gambar 3

Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi Berkas Tunjangan Sertifikasi Guru dalam Kabupaten Bengkulu Selatan

Pencapaian IKU untuk Peningkatan Layanan Pendidikan SD dan SMP antara target yang ditetapkan per indikator sasaran dan realisasi pencapaiannya adalah : untuk persentase Pendidikan SD berakreditasi A hanya tercapai 19,13 % dari target yang ditetapkan untuk tahun 2020 yaitu 25 % persentase realisasinya sebesar 76,52 %, sebaliknya untuk persentase Pendidikan SMP berakreditasi A pencapaiannya jauh melebihi target yaitu 26,67 % dari target yang ditetapkan yaitu 25 % dengan persentase realisasinya sebesar 106,68 % jadi bila dirata-ratakan capaian IKU pada sasaran 2 ini bisa dikategorikan sangat tinggi.

Sasaran 3 : Meningkatkan Layanan Pendidikan Non Formal

Sasaran meningkatnya layanan Pendidikan Non Formal dilaksanakan dengan 2 (dua) Program yaitu Program Pendidikan Non Formal dan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun. Ada 7 Kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran ini, meliputi Kegiatan Pembinaan Pendidikan Kursus dan Kelembagaan, Pendidikan kesetaran, Penyelenggaraan Paket A, Penyelenggaraan Paket B, Penyelenggaraan Paket C dan Pembangunan/Rehabilitasi Gedung dan pengadaan Sarana dan Prasarana SKB, akan tetapi karena keterbatasan dana yang ada maka hanya 5 kegiatan saja yang teralokasi dananya sedangkan akan tetapi Kegiatan Penyelenggaraan Paket A dan Paket C tetap dapat terlaksana walaupun dana untuk kegiatan tersebut tidak ada . Capaian kinerja pada sasaran 3 ini hampir seluruhnya dapat terlaksana 100 %.

Gambaran realisasi sasaran strategis dan Capaian Indikator sasaran dari meningkatnya layanan Pendidikan Non Formal dapat digambarkan pada Tabel 3.6 dan Tabel 3.7 berikut ini

Tabel 3.6
REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 3

Uraian		Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	
1	Pembinaan Pendidikan Kursus dan Kelembagaan	LKP	19	19	98,02
2	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	PKBM	52	52	99,90
3	Pendidikan kesetaran	Orang	106	106	100
4	Penyelenggaraan Paket A	Orang	200	0	0

5	Penyelenggaraan Paket B	PKBM	22	22	100
6	Penyelenggaraan Paket C	Orang	300	0	0
7	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung dan pengadaan Sarana dan Prasarana SKB	Paket	40	40	94,52

Tabel 3.7

PENCAPAIAN IKU INDIKATOR KINERJA SASARAN 3

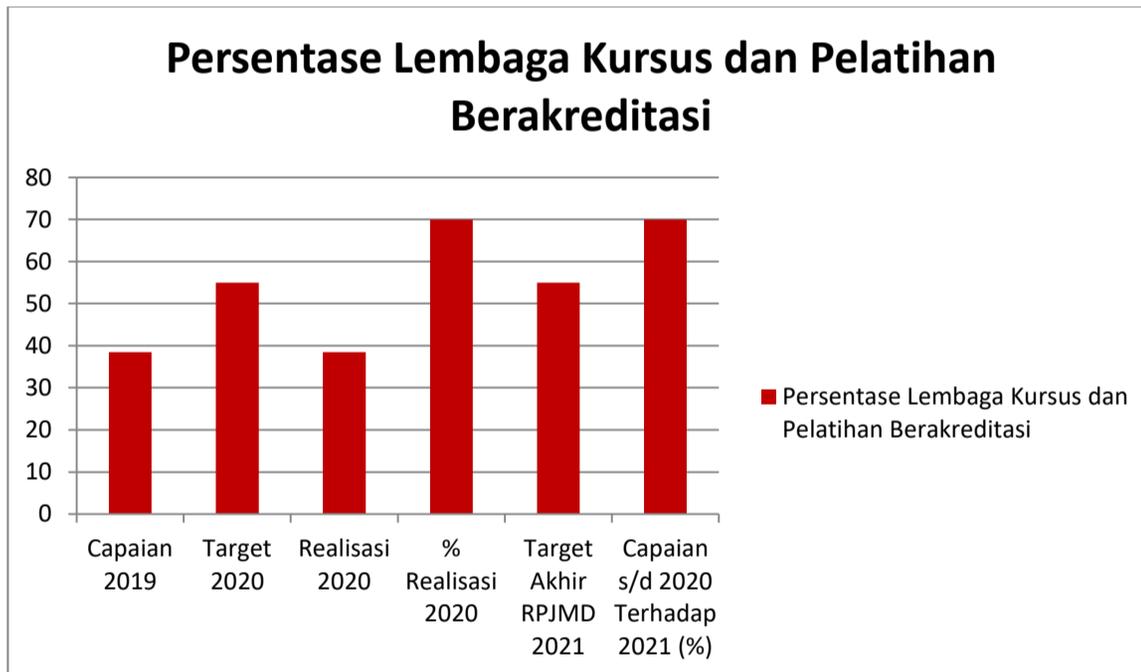
No	INDIKATOR	Capaian 2019	2020			Target Akhir RPJMD (2021)	Capaian s/d 2020 Terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Persentase Lembaga Kursus dan Pelatihan Berakreditasi	38,46	55	38,46	69,93	55	69,93

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Pencapaian IKU pada sasaran meningkatnya layanan Pendidikan Non Formal dapat digambarkan pada grafik 3.3 berikut ini

Grafik 3.3

Grafik Pencapaian IKU sasaran 3





Gambar 4
Pelaksanaan Kegiatan
Ujian Paket C Setara
SMA Tahun 2020

Pencapaian IKU untuk sasaran peningkatan layanan Pendidikan Non Formal antara target yang ditetapkan per indikator sasaran dan realisasi pencapaiannya mencapai angka 38,46 % dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 55 % dengan persentase realisasi sebesar 69,93 %, ini artinya capaian IKU pada sasaran 2 ini dikategorikan sedang.

Sasaran 4 : Peningkatan Partisipasi Wajib Belajar 9 Tahun

Sasaran Peningkatan Partisipasi Wajib Belajar 9 tahun dilaksanakan dengan 2 (satu) Program yaitu Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dan mencakup 11 (sebelas) Kegiatan meliputi Penyediaan Dana BOSNAS, Olimpiade MIPA Tingkat SD/MI, UAS SD/MI, UAS SMP/MTs, Olimpiade Sains Nasional Tk.SMP, Porseni SD dan SMP, FLS2N SD dan SMP, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Dana BOS, Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan melalui Beasiswa Berprestasi, Pengiriman Siswa Berprestasi dan Penyediaan BOSDA, dimana capaian kinerjanya rata-rata terlaksana diatas 97 %. Untuk kegiatan Pengiriman anak berprestasi yang hanya mencapai 68,98 % ini dikarenakan tidak dilaksanakannya lomba-lomba untuk para siswa baik tingkat SD, SMP maupun SMA secara Offline baik ditingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional sedangkan kegiatan yang bersifat perlombaan tidak terlaksana sama sekali karena adanya larangan untuk berkerumun akibat wabah Pandemi Covid-19 tahun ini.

Gambaran realisasi sasaran strategis dan Capaian Indikator sasaran dari meningkatnya layanan Pendidikan SD dan SMP dapat digambarkan pada Tabel 3.8 dan Tabel 3.9 berikut ini

Tabel 3.8
REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 4

Uraian		Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	
1	Penyediaan Dana Bosnas	sekolah	159	159	100
2	Olimpiade MIPA Tingkat SD/MI	Mata Pelajaran	2	2	100
3	UAS SD/MI	sekolah	134	0	97,44
4	UAS SMP/MTs	sekolah	41	0	99,76
5	Olimpiade Sains Nasional Tk.SMP	siswa	120	0	0
6	Porseni SD dan SMP	kegiatan	1	0	0
7	FLS2N Tk.SD dan SMP	kegiatan	1	0	0
8	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Dana BOS	sekolah	147	147	99,41
9	Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan melalui Beasiswa Berprestasi	kegiatan	1	1	100
10	Pengiriman Siswa Berprestasi	siswa	30	5	68,98
11	Penyediaan BOSDA	siswa	29.483	29.483	100

Tabel 3.9
PENCAPAIAN IKU INDIKATOR KINERJA SASARAN 4

No	INDIKATOR	Capaian 2019	2020			Target Akhir RPJMD (2021)	Capaian s/d 2020 Terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Peningkatan APK PAUD Formal	75,12	95	91,21	96,01	95	96.01
2.	Peningkatan APK SD	99,51	100	107,13	107,13	100	107,13
3	Peningkatan APK SMP	96,35	100	99,23	99,23	100	99,23
4	Peningkatan APM SD	89,07	100	93,64	93,64	100	93,64
5	Peningkatan APM SMP	74,80	100	52,37	52,37	100	52,37

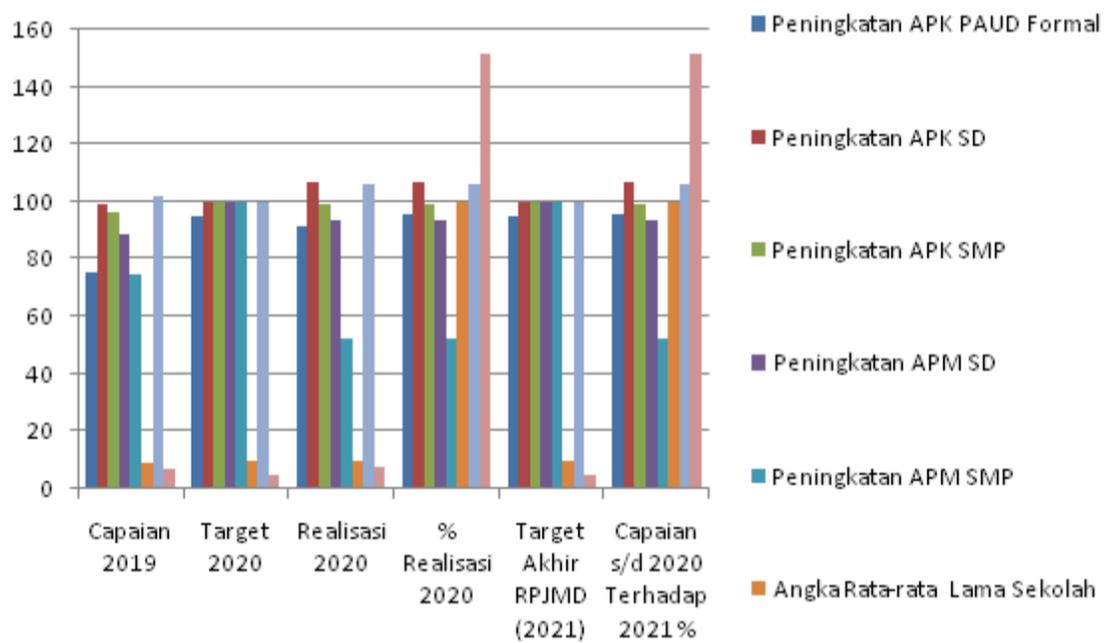
6	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	9,40	9,62	9,62	100	9.62	100
7	Angka Melanjutkan ke Pendidikan Setingkat Lebih Tinggi	102,28	100	106,31	106,31	100	106,31
8	Angka Harapan Lama Sekolah	7,23	5	7,58	151,60	5	151,60

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Pencapaian IKU pada sasaran Peningkatan Partisipasi Wajib Belajar 9 tahun dapat digambarkan pada grafik 3.4 berikut ini

Grafik 3.4

Grafik Pencapaian IKU sasaran 4



Gambar 5 Kegiatan Lomba MIPA Tingkat SD Tahun 2020

Pencapaian IKU untuk Peningkatan Partisipasi Wajib Belajar 9 tahun antara target yang ditetapkan per indikator sasaran dan realisasi pencapaiannya hampir rata-rata di atas 93 %, malahan ada yang melebihi 100 %. Akan tetapi ada satu indikator termasuk kategori rendah yang hanya mencapai 52,37 % yaitu peningkatan APM SMP hal ini disebabkan pada tahun ini penerimaan siswa baru masih banyak yang berusia dibawah ketentuan nasional yaitu SD berusia 7 tahun dan SMP berusia 13 tahun, akan tetapi secara keseluruhan capaian IKU pada sasaran 4 ini dikategorikan tinggi.

Sasaran 5 : Peningkatan Seni Budaya Lokal

Sasaran Peningkatan Seni Budaya Lokal dilaksanakan dengan 2 (dua) Program yaitu Program Pengelolaan Kekayaan Budaya dan Program Pengelolaan Keragaman Budaya dan dengan 3 (tiga) kegiatan yang meliputi Kegiatan Fasilitasi Penyelenggaraan Seni, Kegiatan Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah dan Kegiatan Festival Budaya Daerah Seni Dendang, capaian kinerjanya hanya terlaksana kisaran 60 %, hal ini disebabkan banyaknya kegiatan kebudayaan tidak dapat terlaksana secara maksimal akibat dari adanya wabah pandemic covid - 19 yang terjadi pada tahun 2020 ini

Gambaran realisasi sasaran strategis dan Capaian Indikator sasaran dari Peningkatan Seni Budaya Lokal dapat digambarkan pada Tabel 3.10 dan Tabel 3.11 berikut ini

**Tabel 3.10
REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 5**

Uraian		Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	
1	Fasilitasi Penyelenggaraan Seni	Keg.	2	1	61,92
2	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	Keg.	1	1	83,55
3	Festival Budaya Daerah Seni Dendang	Keg.	2	2	62,35

Tabel 3.11
Pencapaian IKU SASARAN 5

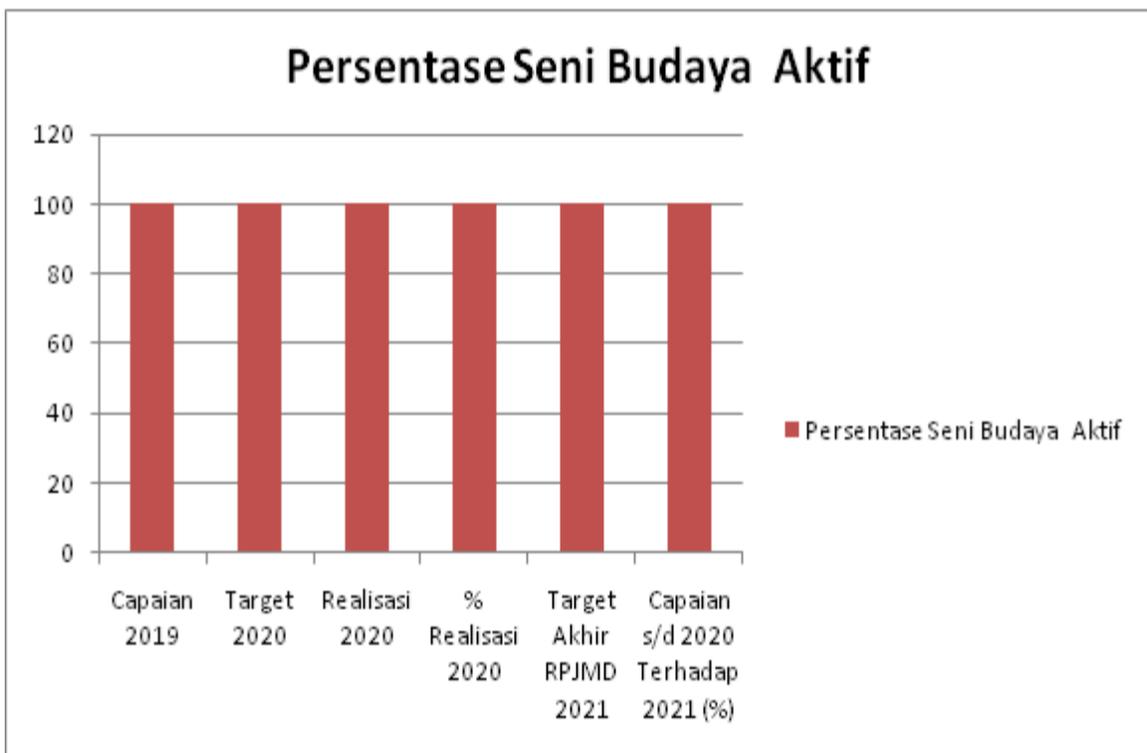
No	INDIKATOR	Capaian 2019	2020			Target Akhir RPJMD (2021)	Capaian s/d 2020 Terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Persentase Seni Budaya Aktif	100	100	100	100	100	100

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Pencapaian IKU pada sasaran Peningkatan Seni Budaya Lokal dapat digambarkan pada grafik 3.5 berikut ini :

Grafik 3.5

Grafik Pencapaian IKU Indikator Kinerja sasaran 5



Gambar 6 Kegiatan Lomba Zikir Sarapal Anam Dalam Rangka Memperingati HUT Provinsi Bengkulu Tahun 2020



Gambar 7
Kegiatan Pelaksanaan Tari Persembahan Dalam Rangka Acara Pisah Sambut Kajari Bengkulu Selatan

Pencapaian IKU untuk peningkatan Seni Budaya Lokal antara target yang ditetapkan per indikator sasaran dan realisasi pencapaiannya sebesar 100 % dari target yaitu 100 % sehingga persentase realisasinya tercapai sebesar 100 %, ini berarti capaian IKU pada sasaran 5 ini dikategorikan sangat tinggi.

Sasaran 6 : Peningkatan Cagar Budaya

Sasaran Peningkatan Cagar Budaya dilaksanakan dengan 2 (dua) Program yaitu Program pengembangan Nilai Budaya dan program Pengelolaan Kekayaan Budaya dan Kegiatan yang meliputi 2 Kegiatan yaitu Kegiatan Pendataan dan pengembangan Sumber Daya Tenaga kebudayaan dan Pelestarian Kekayaan Kebudayaan Kebendaan. Capaian kinerja pada sasaran ini ada yang terlaksana sebesar 99,83 % akan tetapi ada juga yang hanya mencapai 62,35 %, hal ini dikarenakan adanya wabah pandemi Covid-19 sehingga kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana secara maksimal.

Gambaran realisasi sasaran strategis dan Capaian Indikator sasaran dari Peningkatan Cagar Budaya dapat digambarkan pada Tabel 3.12 dan Tabel 3.13 berikut ini

**Tabel 3.12
REALISASI CAPAIAN KINERJA SASARAN 6**

	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
	1	2	3	4	5
1	Pendataan dan Pengembangan Sumber Daya Tenaga Kebudayaan	Kec.	11	11	99,83

2	Pelestarian Kekayaan Kebudayaan Kebendaan	Kec.	11	11	62,35
---	---	------	----	----	-------

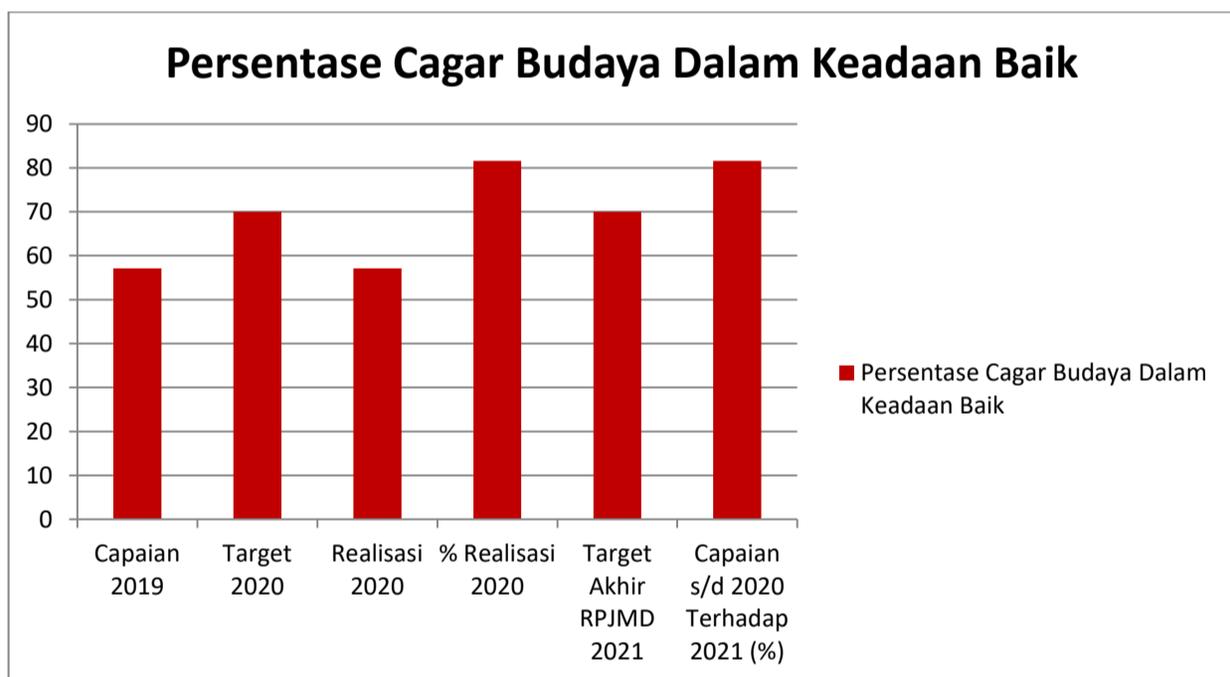
Tabel 3.13
Pencapaian IKU SASARAN 6

No	INDIKATOR	Capaian 2019	2020			Target Akhir RPJMD (2021)	Capaian s/d 2020 Terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Persentase Cagar Budaya dalam Keadaan Baik	57,14	70	57,14	81,63	70	81,63

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Pencapaian IKU pada sasaran Peningkatan Cagar Budaya dapat digambarkan pada grafik 3.6 berikut ini

Grafik 3.6
Grafik Pencapaian IKU Indikator Kinerja Sasaran 6





Gambar 8 Pelaksanaan Kegiatan Pelestarian Kekayaan Kebudayaan Kebendaan

Pencapaian IKU untuk peningkatan Cagar Budaya antara target yang ditetapkan per indikator sasaran dan realisasi pencapaiannya mencapai angka 57,14 % dari target 70 % sehingga Persentase realisasinya mencapai 81,63 %, berarti capaian IKU pada sasaran 6 ini termasuk dalam kategori tinggi .

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2020, dapat disimpulkan hampir seluruh program, kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan perencanaan kinerja sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat diwujudkan dengan baik yaitu mencapai realisasi kegiatan sebesar 97,29 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 %. Namun demikian masih banyak terdapat kendala dan masalah dalam pelaksanaan kegiatan antara lain :

1. Belum memadainya pendidik dan tenaga kependidikan baik secara kuantitas maupun kualitas.
2. Belum tersedianya data pendidikan yang akurat dan valid.
3. Belum terlaksananya pemerataan guru pendidik pada daerah pelosok pedesaan.
4. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan informasi pendidikan.
5. Belum dilaksanakan sepenuhnya prosedur standar operasional Standar Pelayanan Minimal pendidikan.
6. Lebarnya kesenjangan antara kemampuan anggaran pemerintah daerah dengan banyaknya rencana kegiatan.

Strategi pemecahan masalah :

1. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan melaksanakan pendidikan dan pelatihan, serta melakukan rekrutmen untuk menambah kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Menyediakan anggaran untuk menunjang sarana dan prasarana penyediaan data
3. Melakukan rotasi dan mutasi guru sesuai dengan zona tempat tinggal.
4. Memberikan pelatihan teknis kepada SDM di OPD dan Satuan Pendidikan guna meningkatkan kualitas di bidang teknologi informasi.
5. Berusaha semaksimal mungkin untuk terlaksananya Standar Pelayanan Minimal Pendidikan.
6. Membuat usulan agar anggaran pemerintah di tambah untuk mengurangi kesenjangan antara anggaran dengan rencana kegiatan

3. Capaian Keuangan

Selama tahun 2019 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan, dianggarkan melalui APBD Kabupaten Bengkulu Selatan melalui DPA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp. 41.242.936.6970.-. Perincian Rencana Belanja sebelum dan setelah perubahan, realisasi anggaran pendapatan dan belanja Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2019 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.14 di bawah ini.

BAB IV PENUTUP

KESIMPULAN

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2020 ini merupakan bentuk perwujudan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi selama satu tahun anggaran serta merupakan implementasi dari Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Instansi Pemerintah.

Kinerja yang tertuang dalam Laporan Kinerja tahun 2020 ini merupakan hasil pengukuran kinerja yang meliputi kegiatan yang mendukung sasaran strategis. Secara umum, capaian kinerja Tahun 2020 yang dijabarkan dalam 6 (enam) sasaran dengan 14 (empat belas) indikator kinerja yang terdapat dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan, dan semua program kegiatan yang mendukung yang terdapat dalam DPA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan walau secara keuangan terealisasi hanya 97,29 % namun secara fisik dapat terealisasi 100%.

Dari 14 (empat belas) indikator kinerja yang diukur dengan hasil sebagai berikut :

1. Terdapat sebanyak 12 (dua belas) indikator kinerja capaiannya sesuai atau melebihi target dan termasuk dalam kriteria penilaian realisasi kinerja kategori tinggi sampai sangat tinggi dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Persentase PAUD Formal berakreditasi dengan capaian 96,49 %
 - b. Persentase Pendidikan SD berakreditasi A dengan capaian 76,52 %
 - c. Persentase Pendidikan SMP berakreditasi A dengan capaian 106,88 %
 - d. Persentase Peningkatan APK PAUD Formal dengan capaian 96,01 %
 - e. Persentase Peningkatan APK SD dengan capaian 107,13 %
 - f. Persentase Peningkatan APK SMP dengan capaian 99,23 %
 - g. Persentase Peningkatan APM SD dengan capaian 93,64 %
 - h. Persentase Angka Rata-Rata Lama Sekolah dengan capaian 100 %
 - i. Persentase Angka Melanjutkan ke Pendidikan Setingkat Lebih Tinggi dengan Capaian 106,31 %
 - j. Persentase Angka Harapan Lama Sekolah dengan capaian 151,60 %
 - k. Persentase Seni Budaya Aktif dengan capaian 100 %
 - l. Persentase Cagar Budaya Dalam Keadaan Baik dengan capaian 81,63 %

2. Terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang capaiannya tidak mencapai target yaitu
 - a. Persentase Lembaga Kursus dan Pelatihan Berakreditasi dengan capaian kinerjanya hanya mencapai kategori sedang yaitu 69,93 %
 - b. Persentase Peningkatan APM SMP dengan capaian kinerjanya hanya mencapai kategori sedang yaitu 52,37 %

Dengan adanya Laporan akuntabilitas kinerja ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan telah mencoba mempertanggung jawabkan segala upaya yang dilaksanakan dalam mencapai Visi dan Misi. Di samping itu laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai pemicu bagi perbaikan kinerja OPD di masa-masa yang akan datang dalam rangka pencapaian visi dan misi yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan.

SARAN-SARAN

1. Perlu peningkatan komitmen bersama untuk menyempurnakan laporan kinerja ini, sebagai instrument kontrol yang objektif dan transparan dalam mengelola sarana dan prasarana serta keterampilan sumber daya manusia untuk peningkatan penyelesaian perkara
2. Keterbukaan dalam memberikan data untuk Penyusunan Laporan Kinerja serta pembentukan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah agar data yang diperoleh lebih akurat dan mempermudah proses penyusunan

Tabel 3.14

CAPAIAN KEUANGAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAB. BENGKULU SELATAN TAHUN 2020

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA DANA (Rp)	REALISASI (%)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.200.001.527	1.200.001.527	1.153.903.837	46.097.690	96,16
1	Penyediaan jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik	75.040.000	75.040.000	72.713.666	2.326.334	96,90
2	Penyediaan jasa admistrasi keuangan	617.580.000	617.580.000	578.580.000	39.000.000	93,69
3	Penyediaan jasa kebersihan kantor	44.543.000	44.543.000	44.542.500	500	100,00
4	Penyediaan alat tulis kantor	75.119.000	75.119.000	75.019.000	100.000	99,87
5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	39.856.300	39.856.300	39.527.500	328.800	99,18
6	Penyediaan komponen listrik/penerangan kantor	15.600.000	15.600.000	15.600.000	-	100,00
7	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	75.798.000	75.798.000	75.530.000	268.000	99,65
8	Penyediaan Makan dan Minum	3.150.000	3.150.000	3.150.000	-	100,00
9	Rapat-rapat koordinasi luar daerah	206.723.227	206.723.227	206.256.171	467.056	99,77
10	Penetapan angka kredit	46.592.000	46.592.000	42.985.000	3.607.000	92,26
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	481.979.000	481.979.000	478.940.600	3.038.400	99,37
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	167.500.000	167.500.000	165.432.000	2.068.000	98,77
2	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	81.001.000	81.001.000	81.001.000	38.016.000	100,00
3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	13.978.000	13.978.000	13.656.400	321.600	97,70
4	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	15.350.000	15.350.000	15.350.000	-	100,00
5	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	204.150.000	204.150.000	203.501.200	648.800	99,68
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	21.439.700	21.439.700	21.439.700	-	100,00
1	Penyusunan Rencana Pembinaan Karir Ketenagaan dan PTK	21.439.700	21.439.700	21.439.700	-	100,00
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	57.520.613	57.520.613	57.520.613	-	100,00
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi SKPD	21.099.613	21.099.613	21.099.613	-	100,00
2	Penyusunan Laporan Keuangan	1.311.500	1.311.500	1.311.500	-	100,00
3	Penyusunan Dokumen Perencanaan Penganggaran	35.109.500	35.109.500	35.109.500	-	100,00
5	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	1.770.236.900	1.770.236.900	1.700.859.900	69.377.000	96,08
2	Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	912.759.000	912.759.000	912.534.000	225.000	99,98
3	Penyelenggaraan Koordinasi dan Kerjasama PAUD	22.458.900	22.458.900	22.263.900	195.000	99,13
4	Lomba Polisi Cilik (Pocil)	12.021.000	12.021.000	-	12.021.000	0,00
5	BOP PAUD	822.998.000	822.998.000	766.062.000	56.936.000	93,08
6	Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	34.261.857.000	34.261.857.000	33.568.885.735	692.971.265	97,98
2	Penyelenggaraan Paket A Setara SD	-	-	-	-	0,00
3	Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	6.700.000	6.700.000	6.700.000	-	100,00
4	Monitoring, evaluasi dan Pelaporan Dana BOS	68.472.000	68.472.000	68.070.000	402.000	99,41

5	Olimpiade MIPA tingkat SD/MI	24.819.000	24.819.000	24.819.000	-	100,00
6	Ujian Akhir Sekolah (UAS) SD/MI	100.850.400	100.850.400	98.272.500	2.577.900	97,44
7	Ujian Akhir Sekolah (UAS) SMP/MTs	274.763.600	274.763.600	274.099.600	664.000	99,76
8	Olimpiade Sain Nasional Tingkat SMP/MTs	10.250.000	10.250.000	10.250.000	-	100,00
9	Pembangunan Sarana dan Prasarana Gedung Sekolah	350.000.000	350.000.000	348.660.000	1.340.000	99,62
10	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung dan Pengadaan Sarana dan Prasarana SD (DAK)	20.814.430.000	20.814.430.000	20.342.409.667	472.020.333	97,73
12	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung dan Pengadaan Sarana dan Prasarana SMP (DAK)	12.611.572.000	12.611.572.000	12.395.604.968	215.967.032	98,29
13	Porseni SD dan SMP Tingkat Kabupaten, Propinsi dan Nasional	-	-	-	-	0,00
14	Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Kabupaten, Propinsi dan Nasional	-	-	-	-	0,00
7	Pendidikan Non Formal	3.376.466.500	3.376.466.500	3.081.352.830	295.113.670	91,26
1	Pembinaan Pendidikan Kursus Kelembagaan	15.720.000	15.720.000	15.408.000	312.000	98,02
2	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	11.058.500	11.058.500	11.047.000	11.500	99,90
3	Pendidikan Kesetaraan	262.175.000	262.175.000	138.625.000	123.550.000	52,87
4	Penyelenggaraan Paket C Setara SMU	9.400.000	9.400.000	6.700.000	2.700.000	71,28
5	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung dan Pengadaan Sarana dan Prasarana SKB (DAK)	3.078.113.000	3.078.113.000	2.909.572.830	168.540.170	94,52
8	Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan	42.383.200	42.383.200	40.861.426	1.521.774	96,41
1	Pelaksanaan sertifikasi pendidik	38.723.200	38.723.200	37.201.426	1.521.774	96,07
2	Pelaksanaan uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	3.660.000	3.660.000	3.660.000	-	100,00
9	Manajemen Pelayanan Pendidikan	1.750.033.520	1.750.033.520	1.739.503.163	10.530.357	99,40
1	Pelaksanaan Kerjasama Secara Kelembagaan di Bidang Pendidikan	50.689.900	50.689.900	50.689.900	-	100,00
2	Pembinaan Dewan Pendidikan	10.061.000	10.061.000	10.061.000	-	100,00
3	Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan melalui beasiswa berprestasi	2.824.000	2.824.000	2.824.000	-	100,00
4	Pengawasan, Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	181.784.500	181.784.500	177.034.500	4.750.000	97,39
5	Pengiriman Anak Berprestasi	11.581.600	11.581.600	7.988.600	3.593.000	68,98
6	Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA)	1.352.443.500	1.352.443.500	1.352.443.500	-	100,00
7	Pengelolaan Data Pokok Pendidikan	140.649.020	140.649.020	138.461.663	2.187.357	98,44
10	Pengembangan Nilai Budaya	22.654.500	22.654.500	22.616.300	38.200	99,83
1	Pendataan dan Pengembangan Sumber Daya Tenaga Kebudayaan	22.654.500	22.654.500	22.616.300	38.200	99,83
11	Pengelolaan Kekayaan Budaya	40.994.200	40.994.200	25.382.800	15.611.400	61,92
1	Fasilitasi Penyelenggaraan Seni	40.994.200	40.994.200	25.382.800	15.611.400	61,92
12	Pengelolaan Keragaman Budaya	160.767.985	160.767.985	126.383.985	34.384.000	83,55
1	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	109.513.985	109.513.985	91.493.985	18.020.000	83,55
2	Festival Budaya Daerah Seni Dendang	31.511.500	31.511.500	19.647.500	11.864.000	62,35
3	Pelestarian Kekayaan Kebudayaan Kebendaan	19.742.500	19.742.500	15.242.500	4.500.000	77,21
TOTAL		43.186.334.645	43.186.334.645	42.017.650.889	1.168.683.756	97,29